

DAFTAR PUSTAKA

- Adjeng, R., Stevani, H., Putriviandi, N. N., & Nurjihan, N. (2024). Analisis pemahaman mahasiswa terhadap konsep kesiapan pernikahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 123-135.
- Almahisa, S., & Agustian, I. (2021). Implikasi Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 terhadap batas usia perkawinan di Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 51(1), 187-204.
- Amalia, R., & Asrinanda, Y. (2022). Pandangan positif terhadap pernikahan dan kematangan emosional sebagai prediktor keharmonisan. *Jurnal Psikodimensia*, 21(2), 110-123.
- Amalia, R., & Puspitasari, D. (2021). Pembagian peran dalam rumah tangga sebagai prediktor keharmonisan pernikahan pada pasangan muda. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 9(2), 112-125.
- Amanda, R., dkk. (2019). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian: Tinjauan Teoretis dan Praktis. *Jurnal Edukasi*, 6(1), 45-58.
- Ariani, F., & Suhaimi, A. (2023). Peran pendidikan madrasah diniyah dalam membentuk karakter anak yang bertanggung jawab dan solider. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 78-91.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arisena, M. (2018). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Arnett, J. J. (2006). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties*. Oxford University Press.
- Arnett, J. J. (2014). *Emerging Adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties (2nd ed.)*. Oxford University Press.
- Asis, M. (2023). Peran keluarga dalam meningkatkan rasa kepemilikan pada lingkungan sosial. *Jurnal Sosiologi Keluarga*, 11(2), 89-102.
- Aulia, M. R., Rifayanti, R., & Putri, E. T. (2021). Persepsi pernikahan menurut wanita dewasa awal yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Ilmiah Psikologi Psikoborneo*, 9(2), 286-296.
- Azizah, N. (2022). Dampak wacana media sosial terhadap ketakutan menikah (marriage anxiety) pada Generasi Z. *Jurnal Komunikasi Digital*, 3(1), 45-59.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Statistik Indonesia 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Carroll, J. S., Busby, D. M., & Willoughby, B. J. (2020). From solo to soulmate: A developmental model of relationship progression in emerging adulthood. *Emerging Adulthood*, 8(3), 467-480.
- Carroll, J. S., & Willoughby, B. J. (2007). The role of marital paradigms in marital readiness among emerging adults. *Journal of Family Psychology*, 21(3), 365-375.
- Cho, S., & Yu, J. (2019). Perception of marriage and wedding preparation based on consumer behavior differences by age. *Journal of the Korean Society of Clothing and Textiles*, 43(5), 659-674.

- Daniel, W. W. (1990). *Applied nonparametric statistics (2nd ed.)*. PWS-KENT Publishing Company.
- Diana, P. A. (2021). Emerging Adulthood: Pengembangan teori erikson mengenai teori psikososial pada abad 21. *Jurnal Psikologi Terapan*, 2(1), 55-68.
- Dini, A. & Rachmawati, R. (2021). Komunikasi dan penghormatan dalam hubungan seksual pasangan muslim. *Jurnal Psikologi Islam dan Keluarga*, 4(2), 112-125.
- Dita, R. A. (2021). *Menjamu tamu dalam budaya indonesia: perspektif adab dan sosial*. Pustaka Insan.
- Duvall, E. M., & Miller, B. C. (1985). *Marriage and family development*. Harper & Row.
- D’Zurilla, T. J., & Nezu, A. M. (1980). A study of the generalization of problem-solving skills from social to personal problem domains. *Cognitive Therapy and Research*, 4(4), 453-458.
- Euis, K. (2013). *Kesiapan pernikahan dan tantangan kehidupan berumah tangga*. Nuansa Cendekia.
- Eva, M. P. D., & Jalal, M. (2020). Hubungan persepsi pernikahan dan kesiapan pernikahan pada mahasiswa remaja putri di Kota Makassar. *IOSR Journal of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 25(1), 74-78.
- Fadila, A. & Lestari, S. (2013). *Proses persepsi dalam psikologi kognitif*. Rajawali Pers.
- Fitriani, D., & Wahyuni, S. (2022). Peran empati dalam kepuasan pernikahan pada pasangan dewasa awal. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 9(1), 30–45.
- Fitriani, S., & S. S. (2024). Hubungan karakteristik dan pengetahuan tentang perencanaan berkeluarga dengan kesiapan pernikahan calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tambun Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 10-20.
- Gerakan Indonesia Beradab. (2023). *Generasi muda indonesia darurat kesiapan pernikahan, benarkah?*. Diakses dari [situs web organisasi].
- Ghalili, A. (2012). *10 Dimensi Kesiapan pernikahan Menurut BKKBN*. BKKBN Press.
- Glick, J., & Hohmann-Marriott, B. (2006). A new look at the links between marital conflict and functioning of the family system. *Journal of Family Issues*, 27(11), 1475-1499.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Grover, S., & Helliwell, J. F. (2019). How's life at home? New evidence on marriage and the set point for happiness. *Journal of Happiness Studies*, 20(2), 373-390.
- Haris, I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan pernikahan pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 5(1), 1-12.
- Hartono, A. (2023). Konflik dalam keluarga: hubungan orang tua dan anak. *Jurnal Ilmu Keluarga*, 5(1), 1-12.
- Hashempour, R., Mafsali, F. S., Jajarmi, K., & Akbari, M. (2022). The role of social awareness and optimism in marital conflicts among young couples. *Journal of Social Determinants of Health*, 8(2), 1-8.

- Hawa, S. (2007). *Persepsi Pernikahan dalam Membangun Kehidupan Berkeluarga*. Pustaka Iman.
- Herianto, E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis*. CV. Budi Utama.
- Hidayati, N. (2022). Strategi Koping Pasangan dalam Menghadapi Tantangan Pernikahan di Kalimantan Barat. *Jurnal Psikologi Nusantara*, 5(2), 130-145.
- Hofstede, G. (1984). *Culture's Consequences: International Differences in Work-Related Values*. Sage Publications.
- Holman, T. B. (1997). *Premarital Prediction of Marital Quality or Breakup: Research, Theory, and Practice*. Plenum Press.
- Holman, T. B., dkk. (1994). The Development of a Premarital Relationship Enhancement Program. *Family Relations*, 43(1), 51-57.
- Humaedi, A., & Farozin, M. (2021). Sosialisasi Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Kasus pada Pasangan Muda. *Jurnal Sosiologi Perkotaan*, 3(1), 45-59.
- Huston, T. L. (2009). The social ecology of marriage and other intimate unions. *Journal of Marriage and Family*, 71(1), 1-19.
- Ikasari, R. (2023). *Statistika Inferensial untuk Pengambilan Keputusan*. Media Sains Indonesia.
- Kadir, A. (2022). *Statistika Terapan untuk Ilmu Sosial: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Rajawali Pers.
- Karunia, N. E., & Rahaju, S. (2018). Marriage Readiness of Emerging Adulthood. *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 22-29.
- Kartika, T. (2023). Pentingnya Persiapan Moral dan Materi dalam Membangun Rumah Tangga Bahagia. *Jurnal Keluarga Sejahtera*, 10(2), 45-56.
- Keldal, G. (2021). Factors associated with marital readiness among Turkish young adults. *Journal of Adult Development*, 28(3), 215–227.
- Kurniawati, N., & A. R. Y. (2021). Hubungan usia dan jenis kelamin terhadap kesiapan pernikahan calon pengantin di Kota Mojokerto. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 10(1), 30-38.
- Larson, J. H., & Thayne, M. V. (1998). A self-report measure of marital readiness: The PREPARE-MC. *Journal of Family Psychology*, 12(2), 197-211.
- Lestari, S., & Gunawan, W. (2021). Efektivitas Konseling Pranikah dalam Meningkatkan Kesiapan pernikahan dan Mengelola Konflik pada Calon Pasangan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(2), 78-89.
- Malisi, A. S. (2022). Pernikahan dalam Islam. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(1), 22–28.
- Maria, S. (2020). *Kepercayaan dan Komitmen sebagai Fondasi Keluarga Harmonis*. Diandra Pustaka.
- Masjkur, A., & Yuliana, D. (2022). The correlation between healthy lifestyle and sexual satisfaction in married couples. *Journal of Public Health Science*, 11(3), 450-457.
- Masten, A. S. (2001). Ordinary magic: Resilience processes in development. *American Psychologist*, 56(3), 227–238.

- Maulana, I., Hakim, L., & Pratiwi, A. (2023). Fokus pengembangan karir dan dampaknya terhadap penundaan usia pernikahan pada emerging adults. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 20(2), 88-101.
- Maulida, R., & Hasan, I. (2023). Integrasi Kearifan Lokal dan Kegiatan Kemasyarakatan dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 120-134.
- Mawaddah, S., Safrina, L., Mawarpuri, M., & Faradina, S. (2019). Perbedaan kesiapan pernikahan pada dewasa awal ditinjau dari jenis kelamin di Banda Aceh. *Jurnal Empati*, 8(1), 1-10.
- Meizara, P. & Jalal, N. (2020). Persepsi Pernikahan sebagai Dasar Kesiapan Membangun Kehidupan Berkeluarga. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(2), 150-165.
- Melanda, A. (2024). Ketahanan Ekonomi Keluarga sebagai Penopang Kesejahteraan dan Pemberdayaan. *Jurnal Ekonomi Keluarga*, 6(1), 33-45.
- Mikulincer, M., & Shaver, P. R. (2007). *Attachment in Adulthood: Structure, Dynamics, and Change*. Guilford Press.
- Mulyadi, S. (2018). Penurunan Minat Menikah di Jepang: Perspektif Wanita Kontemporer terhadap Pendidikan dan Karier. *Jurnal Studi Jepang*, 9(2), 102-117.
- Murniati, A., Susanto, H., & Wijaya, K. (2024). Latar belakang budaya dan pengalaman pribadi dalam membentuk persepsi pernikahan. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 45(2), 189–208.
- Murniati, C., Pujihasvuty, R., Nasution, S. L., Oktriyanto, O., & Amrullah, H. (2024). Marriage readiness of adolescents aged 20-24 in Indonesia. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 13(1), 1–11.
- Murithi, M. K. (2019). The crisis of emerging adulthood: The role of family expectations and education. *Journal of Youth and Adolescence*, 48(4), 670-682.
- Mustaqim, Z., Tamam, A. M., & Rahman, I. K. (2021). Strategi Pusaka Sakinah dalam Menjawab Tantangan Ketahanan Keluarga dalam Permasalahan Pernikahan Dini. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 133-145.
- Ningtias, A. P. (2022). *Fenomena Menunda Pernikahan di Kalangan Generasi Milenial: Alasan dan Implikasi Sosial*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho, D. (2023). Gamophobia dan Kecemasan Menikah pada Generasi Z: Analisis Faktor Psikososial. *Jurnal Psikologi Kontemporer*, 4(1), 34-47.
- Nugroho, D. A., Alfariy, F., Kurniawan, A. N., & Sarita, E. R. (2022). Tren Childfree dan Unmarried di kalangan Masyarakat Jepang. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(11), 1023–1030.
- Nurainun, S. (2022). Faktor-faktor penentu kesiapan pernikahan: Studi komparatif pada dewasa muda. *Jurnal Psikologi Integratif*, 10(2), 134–148.
- Nurhadi, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Kesejahteraan Mental. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 19(1), 50-58.

- Nurjanah, A. (2022). Peran Tiga Pilar Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 150-163.
- Nurul, H. (2024). *Keluarga Sehat, Bangsa Kuat: Peran Keluarga dan Pemerintah dalam Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Sehat.
- Oktaviani, R. (2020). *Uji Asumsi Klasik dalam Analisis Regresi*. Media Akademi.
- Otto, H. A. (1997). *Marriage and Family Enrichment: A New Dimension in Family Consultation*. Abingdon Press.
- Park, S. S., Lee, K. J., & Kim, H. S. (2013). Development and validation of The Marital Scale for unmarried adults. *Journal of Korean Family Therapy*, 21(1), 145–167.
- Pratama, R., & Hidayat, T. (2024). Pengaruh Literasi Finansial terhadap Kesiapan pernikahan pada Dewasa Awal. *Jurnal Ekonomi dan Perilaku*, 7(1), 55-68.
- Putrini. (2002). *Pengetahuan Pernikahan dan Pembentukan Persepsi pada Remaja*. Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Gadjah Mada.
- Rahmah, A., & Wibowo, A. (2020). Konstruksi Sosial Gender dan Perbedaannya dalam Kesiapan pernikahan pada Laki-Laki dan Perempuan. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 14(1), 89-104.
- Rahmah, U., & Utami, D. P. (2022). Kejujuran Komunikasi sebagai Kunci Keintiman dan Kebahagiaan Pernikahan. *Jurnal Psikologi Komunikasi*, 5(1), 25-38.
- Ranier, G. (2024). Global trends in marital decisions among young adults. *Journal of Social Trends*, 15(2), 112–129.
- Rasihen, A., dkk. (2025). Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Pola Konsumsi Pangan di Desa Gading Sari, Kampar. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 20(1), 22-31.
- Riandini, T. (2024). Literasi kesehatan reproduksi dan pengaruhnya terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di era digital. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), 55–65.
- Rodiyana, A., dkk. (2023). Mengembangkan Toleransi dan Penerimaan dalam Hubungan Pasangan melalui Komunikasi Empatis. *Jurnal Komunikasi Keluarga*, 6(2), 90-105.
- Rossanti, Y., Febriyanti, D., & Hartono, A. (2024). Pandangan Generasi Z terhadap institusi pernikahan: Antara idealisme dan realisme. *Jurnal Studi Pemuda*, 13(1), 22–38.
- Ruthig, J. C., & Mavor, W. M. (2020). *Handbook of research methods in health social sciences*. Springer.
- Sabillah, E., Fikra, H., dkk. (2024). Pemenuhan Hierarki Kebutuhan Maslow sebagai Motivasi Menikah Muda pada Generasi Z. *Gunung Djati Conference Series*, 41, 201-210.
- Saiman, M. (2021). *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap untuk Peneliti*. CV. Adanu Abimata.
- Salamah, A., Sunarti, E., & Riany, Y. E. (2023). The role of family climate and social support in building resilience among emerging adults. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 16(1), 1-11.
- Salekha, A., dkk. (2019). Kesiapan pernikahan dan Tanggung Jawab dalam Pernikahan. *Jurnal Psikologi Islam*, 16(2), 112-125.

- Salekha, A., Nugraheni, F., & Mawarni, S. (2019). Kesiapan psikologis dan materiil dalam mempersiapkan pernikahan yang harmonis. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 12(3), 210-222.
- Salsabila, N. (2021). *Kualitas Hubungan Seksual dan Kebahagiaan Pernikahan*. Pustaka Setia.
- Samsinar, A. (2024). Kesejahteraan Keluarga dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(1), 50-65.
- Sarwono, S. W. (2022). *Psikologi Pernikahan: Menuju Keluarga Sehat Mental dan Fisik*. Rajawali Pers.
- Sax, L. J., Gilmartin, S. K., & Bryant, A. N. (2003). Assessing response rates and nonresponse bias in web and paper surveys. *Research in Higher Education*, 44(4), 409-432.
- Setiadi, A. (2023). Implementasi Nilai Kerja Sama dan Tanggung Jawab dalam Keluarga untuk Membangun Pribadi Peduli. *Jurnal Pendidikan Karakter Bangsa*, 9(2), 140-152.
- Sholahuddin, M. (2022). *Persepsi Pernikahan dalam Perspektif Psikologi Islam*. Gema Insani.
- Sindy, A. (2021). *Makna Komitmen dalam Hubungan Romantis Jangka Panjang*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Siregar, F. A., Lubis, H., & Harahap, I. Z. (2024). Kematangan emosi dan komunikasi interpersonal sebagai prediktor kesiapan pernikahan pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Nusantara*, 7(1), 30-42.
- Stinnett, N. (1969). Perceived Marital Competence and Its Relationship to Marital Success. *Journal of Marriage and the Family*, 31(4), 770-773.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryana, R., dkk. (2024). Adolescent Reproductive Health Education as an Effort to Increase Reproductive Health Knowledge and Marriage Readiness in Mancasan Kleben Village. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 10(2), 91-99.
- Sutisna, A. (2021). Peran kesabaran dalam regulasi emosi dan kedamaian hati: Sebuah tinjauan psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islam dan Kemanusiaan*, 5(2), 145-159.
- Taufiiqoh, M. R., & Krisnatuti, D. (2024). Dukungan Keluarga dan Kualitas Pernikahan pada Pasangan Muda. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 12(1), 1-15.
- Tsania, A., dkk. (2015). Pengaruh Kesiapan pernikahan pada Istri terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak*, 4(1), 20-29.
- Unsriana, L. (2014). Pandangan Wanita Karier terhadap Pernikahan dan Rumah Tangga. *Jurnal Studi Wanita*, 18(2), 110-125.
- Utami, S. D., & Nurdianti, R. (2023). Kesiapan emosional dan keterampilan interpersonal sebagai faktor utama kepuasan pernikahan. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 12(1), 88-101.

- Wahyudin, D., & Angraeni, A. (2022). Pentingnya Asupan Gizi pada Anak Usia Dini untuk Tumbuh Kembang Optimal. *Jurnal Gizi Anak*, 8(2), 70-82.
- Widyawati, dkk. (2022). Hubungan antara Kesiapan pernikahan dan Kesiapan Peran sebagai Orang Tua. *Jurnal Psikologi Keluarga Indonesia*, 10(1), 55-68.
- Willoughby, B. J. (2022). Marital paradigms and perceived uncertainty among emerging adults. *Journal of Social and Personal Relationships*, 39(5), 1157-1178.
- Yusuf, M. (2022). Hubungan antara Status Pekerjaan dan Kesiapan pernikahan pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 8(1), 30-41.
- Zein, M. (2021). *Memahami Persepsi Pernikahan: Fondasi Awal Membangun Keluarga Sakinah*. Pustaka Pelajar.
- Zein, R. F. (2021). Persepsi tentang Pernikahan sebagai Fondasi Kehidupan Keluarga. *Buletin Psikologi*, 29(1), 58-70.

